

PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIASI UKURAN PERUSAHAAN, LDR DAN NPL DENGAN NILAI PERUSAHAAN

¹Marli, ²Dheva Novianda Saputri, ³Zainul Arifin

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, STIE Malangkeucecwara Malang

Abstrak

Dilakukannya penelitian ini untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data 41 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan teknik purposive sampling. Metode penelitian kuantitatif menggunakan PLS SEM dengan SmartPLS. Hasil penelitian menyatakan ukuran perusahaan dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran Perusahaan, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan tidak berpengaruh secara langsung terhadap Nilai Perusahaan, serta Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Nilai Perusahaan, namun Non Performing Loan tidak termediasi profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan; LDR; NPL; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

Abstract

This research was conducted to examine the effect of firm size, Loan to Deposit Ratio and Non-Performing Loans on Firm Value with Profitability as an intervening variable. This study uses data from 41 banking companies on the Indonesia Stock Exchange with a purposive sampling technique. Quantitative research methods using PLS SEM with SmartPLS. The results of the study stated that company size and Loan to Deposit Ratio had a significant positive effect on profitability, and Non-Performing Loans had a significant negative effect on profitability. Firm size, loan to deposit ratio and non-performing loans do not have a direct effect on firm value, and profitability has a significant effect on firm value. Profitability can mediate the effect of company size and loan to deposit ratio on firm value, but non-performing loans are not mediated by profitability on firm value.

Keywords: Firm Size; LDR; NPL; Profitability; Firm value

Pendahuluan

Tujuan dari dibentuknya suatu perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para anggota pemegang sahamnya. Karena persaingan bisnis yang semakin hari semakin ketat akan menuntut bank meningkatkan kinerja perusahaannya untuk menarik perhatian para investor agar mau menginvestasikan dananya (Pracoyo & Ladjadjawa, 2020). Salah satu kegiatan yang dilakukan bank untuk meningkatkan keuntungan adalah dengan cara pemberian kredit kepada masyarakat. Tetapi semua kredit yang diberikan tentu ada risikonya. Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan bahwa angka kredit bermasalah pada Januari 2022 mencapai angka Rp 176,93 triliun dibandingkan pada tahun 2021 yang masih menyentuh angka Rp 167,707 triliun. Padahal sebagian besar pendanaan dan pemberian kredit masyarakat diberikan oleh perbankan. Perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan perusahaannya, utamanya tujuan perusahaan salah satunya mengoptimalkan nilai perusahaannya. Apabila nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin sejahtera para *shareholdernya* dan semakin makmur pemilik perusahaan (Anggreni, 2019). Untuk mengukur tingkat kesejahteraan para pemegang sahamnya dapat diukur melalui nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan syarat bagi suatu perusahaan untuk memperoleh tingkat kepercayaan masyarakat tertentu terhadap perusahaan tersebut melalui jalannya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebelumnya. Nilai perusahaan digunakan investor sebagai persepsi

¹Email Address: zainularifin@stie-mce.ac.id

Received 01 November 2023, Available Online 30 Desember 2023

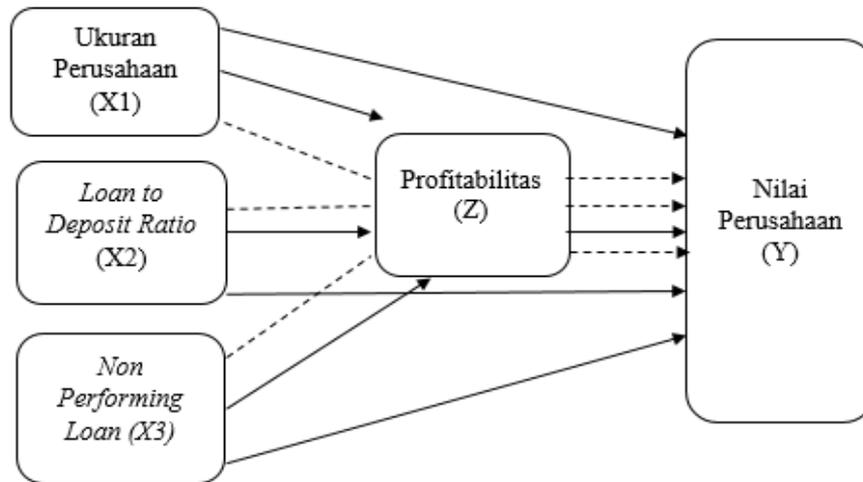
terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitasnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan yang diselesaikan (Kolamban et al., 2020). Apabila perusahaan berkinerja dengan baik, laba yang dihasilkan perusahaan dapat meningkat, yang dapat menimbulkan reaksi baik positif maupun negatif dari penanam modal dan juga dapat merubah harga saham perusahaan menjadi tinggi. Profitabilitas perbankan dapat dievaluasi dengan rasio ROA, yang mana dapat dihitung dengan membandingkan laba dengan aktiva perusahaan miliknya. Semakin besar jumlah ROA bank, maka semakin tepat suatu bank pada penggunaan aset yang dimiliki untuk keperluan operasionalnya sebagai akibatnya akan membentuk keuntungan yang tinggi akhirnya bisa menarik masyarakat untuk menyimpan dana karena taraf pengembalian yang tinggi (Pinanditha dan Suryantini, 2016). Tingginya profitabilitas atau keuntungan suatu perbankan menunjukkan bank telah mengatur usaha sesuai dengan kriteria yang berlaku dan sinkron dengan asas. Dalam penelitiannya, Rahmadani dan Rahayu (2017) profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Namun, Kolamban et al., (2020) menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dikelompokkan dalam berbagai cara, termasuk aset, ukuran logaritmik, kapitalisasi pasar saham, dan banyak lagi (Pinanditha dan Suryantini, 2016). Besarnya ukuran perusahaan membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan. Faktor penyebab harga saham tinggi ialah besarnya ukuran perusahaan. Apabila perusahaan semakin dikenal masyarakat, maka investor akan semakin banyak mendapat informasi. Indriyani, (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Yanti dan Darmayanti, (2019) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sayekti & Santoso, (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Salah satu kegiatan yang dilakukan bank adalah penyaluran kredit yang nantinya diharapkan akan menghasilkan laba bagi suatu perusahaan perbankan. Salah satu penilaian tingkat kesehatan bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dapat dilihat dari sisi *liquidity*nya. LDR merupakan rasio untuk mengukur besarnya jumlah dana yang disalurkan bank dengan dana dari nasabah yang digunakan (Putri et al., 2021). LDR dapat pula diartikan sebagai tingkat penyaluran kredit yang nantinya akan mempengaruhi besarnya profitabilitas suatu bank (Korri dan Baskara, 2019). Semakin tinggi rasio LDR, maka dana yang disalurkan kepada pihak ketiga juga semakin tinggi, sehingga LDR akan meningkat dan hal ini yang nantinya akan menambah profitabilitas suatu bank yang berdampak kenaikan nilai perusahaan. Keefektifan bank dalam memberi kredit kepada nasabahnya mestinya diimbangi juga dengan jumlah dana yang didapatkan oleh bank. Suatu bank tidak akan beroperasi apabila tidak ada penerimaan uang simpanan dari para nasabahnya. Tetapi, bank juga tidak bisa mendapatkan laba yang maksimal hanya dari simpanan nasabah. Jika pemberian pinjaman juga terlalu banyak, bank akan bertentangan dengan jumlah simpanan yang didapat, apabila sewaktu – waktu nasabah akan mengambil uangnya. Sebaliknya, jika simpanna yang didapatkan terlalu besar dan bank tidak maksimal dalam menyalurkan pinjaman, bank tidak akan bisa mendapatkan laba yang maksimal. Maka dari itu, diperlukan adanya keseimbangan antara pemberian pinjaman dan simpanan yang diterima dari nasabah (Octaviani dan Andriyani, 2018). Sulton et al., (2021) menyebutkan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryana, (2017) menyatakan tidak ada pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan. LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian Harrison, (2020). Dari kredit yang disalurkan, Bank di Indonesia biasanya mengandalkan pendapatan bunga pinjaman sebagai sumber pendapatan. Faktanya, tidak semua pinjaman yang diberikan bebas risiko, dan beberapa di antaranya cukup berisiko mengancam kesehatan bank (Barus & Erick,

2016). Tingkatan timbulnya resiko kredit diproksikan dengan *non performing loan* (NPL). NPL merupakan rasio yang membandingkan kredit yang memiliki masalah dengan total kredit yang disalurkan. Kredit bermasalah dikaitkan dengan risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya (Harrison, 2020). Bank disebutkan ber-NPL tinggi apabila rasio bermasalah lebih tinggi dari jumlah kredit disalurkan pada nasabah. Jika NPL suatu bank tinggi, akan terjadi pembesaran biaya, contohnya biaya pencadangan aktiva produktif. Jika semakin tinggi NPL maka akan mengganggu kinerja keuangan perbankan tersebut (Agustina, 2014). Penelitian Hidayah & Muhammadiyah, (2021) menyatakan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan nilai perusahaan. Saleh & Winarso, (2021) menyatakan NPL berpengaruh terhadap ROA.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari web www.idx.co.id dan website perusahaan untuk *annual report*. Populasi penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2017 – 2021 sebanyak 47 perusahaan dan didapatkan 41 sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2021.
2. Perusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangan 2017 – 2021.
3. Perusahaan yang sudah *listing* sebelum tahun 2017.
4. Perusahaan perbankan yang memiliki data ukuran perusahaan, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah suatu ukuran perusahaan yang dapat dideskripsikan berdasarkan jumlah ekuitas, penjualan ataupun total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aktiva perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat dianggap sudah mencapai tahap kedewasaannya (Suwardika & Mustanda, 2017). Semakin besar suatu perusahaan, semakin diketahui publik artinya adalah semakin mempercepat akses untuk memperoleh data yang dapat mengangkat nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai aktiva yang besar dapat memikat seorang investor untuk menyetorkan dananya dengan jumlah yang cukup besar pula. Rasio untuk mengukur ukuran perusahaan sebagai variabel independen pertama yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang membandingkan total kredit yang disalurkan dengan dana yang didapat (Pitasari & Baehaki, 2017). Semakin besar penyaluran kredit daripada deposito atau simpanan nasabah maka akan menambah besarnya risiko bank (Octaviani & Andriyani, 2018). *Loan to Deposit Ratio* memiliki standart nilai menurut Bank Indonesia berkisar antara 85% - 100%, dengan maksimum 115%. Apabila LDR rendah maka tingkat keuntungan perusahaan perusahaan juga semakin menurun dikarenakan penyaluran dananya dalam bentuk kredit yang diberikan semakin menurun. LDR sebagai variabel independen kedua dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{LDR} = \frac{\text{total kredit}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%.$$

Non Performing Loan

Menurut Putri et al., (2021) menyebutkan bahwa *Non Performing Loan* atau dapat disingkat dengan NPL adalah keadaan yang dimana nasabah tidak mampu untuk melunasi sebagian ataupun seluruh hutangnya seperti yang sudah disepakati. Kredit yang dimaksud adalah kredit dengan kualitas yang macet, diragukan atau kurang lancar (Suyitno & Djawoto, 2017). Berdasarkan SE Bank Indonesia No. 13 / 24 / DPNP / 2011, apabila kredit bermasalah dari suatu bank < 5% dari total kredit yang disalurkan, maka bank tersebut dapat dikatakan sehat aspek NPLnya. Untuk menghitung NPL yang merupakan variabel independen ketiga, peneliti menggunakan rumus:

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%.$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset serta modal saham tertentu (Muliana & Ikhsani, 2019). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dapat menarik investor guna menanamkan modalnya untuk memperluas usahanya. Bagi perusahaan sendiri, profitabilitas memiliki kegunaan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan perusahaan. Variabel intervening profitabilitas diproksikan dengan

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%.$$

Nilai Perusahaan

Tujuan manajemen keuangan umumnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Menurut Ro'azah, (2021) faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu:

1. Keputusan Investasi. Bagaimana seorang manajer keuangan mendistribusikan dana perusahaan ke dalam bentuk investasi yang nantinya akan mendapatkan *return* yang tinggi untuk perusahaan di masa depan.
2. Keputusan Pendanaan. Keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan sering dikatakan sebagai kebijakan struktur modal.
3. Keputusan Dividen. Dividen adalah keuntungan yang akan diberikan oleh perusahaan ke para *shareholders* nya.

Nilai perusahaan diproksikan dengan PBV dengan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

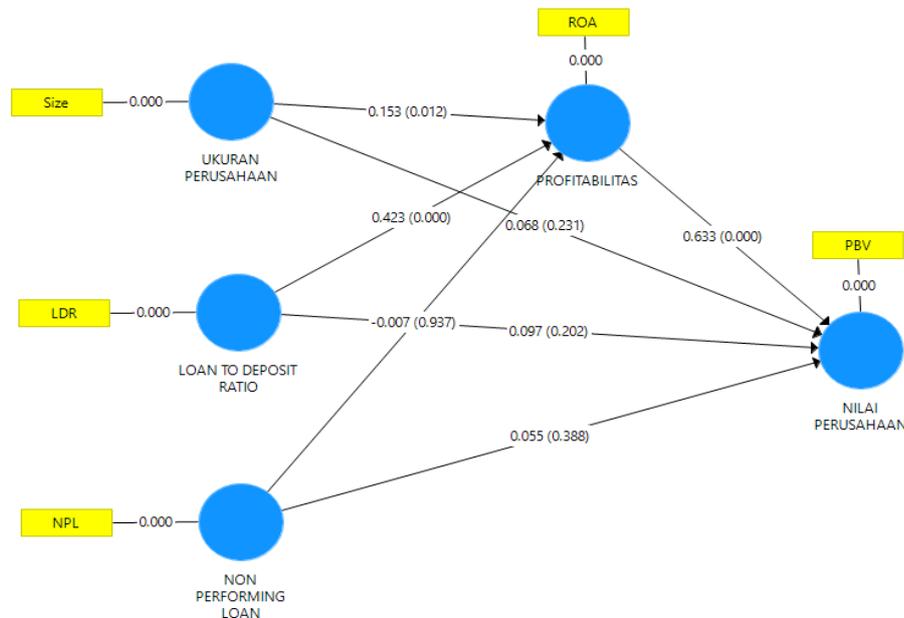
Hasil Dan Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran umum variabel yang digunakan dalam penelitian mengenai jumlah sampel pada penelitian, nilai terendah, nilai tertinggi, rata – rata, dan standar deviasi dari setiap variabel.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata - Rata	Standar Deviasi
Ukuran Perusahaan	27,233	35,084	31,297	1,780833
Loan to Deposit Ratio	12,32%	163,00%	85,57%	0,213236
Non Performing Loan	0,00%	9,92%	1,90%	0,0149
Profitabilitas	-8,16%	3,12%	0,47%	0,013804
Price Book Value	0,21	64,2	2,74	6,378148

Pengujian Model dan Hipotesis



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

Evaluasi Inner Model

Nilai R Square berfungsi mengukur tingkat perubahan variabel X terhadap variabel Y (Prapitasari et al., 2019).

Tabel 2. Hasil Perhitungan Nilai R Square

Variabel	R Square
Nilai Perusahaan (Y)	0,484
Profitabilitas (Z)	0,219

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai R Square nilai perusahaan bernilai 0,484 atau 48,4%. Artinya adalah variabel nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, loan to deposit ratio, non performing loan dan profitabilitas sebesar 48,4%. Untuk nilai R² profitabilitas bernilai 0,219 atau sebesar 21,9%. Hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan, LDR dan NPL mampu

menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 21,9%. Dengan bantuan menggunakan SmartPLS 3, diketahui bahwa nilai *R Square* masing – masing variabel berada di angka 0,484 yang artinya variabel dinilai sedang dan angka 0,219 yang artinya variabel dinilai lemah..

Nilai Q^2 berfungsi untuk menilai prediksi model structural dalam mengevaluasi seberapa besar hasil observasi yang dibentuk oleh model dan estimasi parameternya. Jika nilai Q^2 yang diperoleh > 0 membuktikan nilai yang diobservasi telah direkonstruksi dengan baik dan memiliki *predictive relevance*.

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1 - R^2_1) (1 - R^2_2) \\ &= 1 - (1 - 0,484) (1 - 0,219) \\ &= 1 - (0,516) (0,781) \\ &= 1 - 0,403 \\ &= 0,597 \end{aligned}$$

Nilai Q^2 diperoleh 0,597 atau sebesar 59,7% dapat dikatakan model layak memiliki nilai *predictive relevance*. Artinya, *Q Square* dapat menjelaskan informasi yang ada di dalam varian data dalam model sebesar 59,7% dan sisanya 40,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Path Coefficient dan Pengujian Hipotesis

Nilai path coefficient yang dilakukan dengan *bootstrapping* dalam SmartPLS menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

Tabel 3. Path Coefficient

	Sampel Asli (O)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keterangan	Hasil Uji Hipotesis
X1 → Z	0,153	0,057	2,682	0,008	Berpengaruh positif dan signifikan	Diterima
X2 → Z	0,423	0,065	6,485	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan	Diterima
X3 → Z	-0,007	0,088	0,075	0,941	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Ditolak
X1 → Y	0,068	0,054	1,245	0,214	Berpengaruh positif dan tidak signifikan	Ditolak
X2 → Y	0,097	0,078	1,248	0,213	Berpengaruh positif dan tidak signifikan	Ditolak
X3 → Y	0,055	0,060	0,915	0,360	Berpengaruh positif dan tidak signifikan	Ditolak
Z → Y	0,633	0,086	7,363	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan	Diterima
X1 → Z → Y	0,097	0,039	2,489	0,012	Berpengaruh positif dan signifikan	Diterima
X2 → Z → Y	0,268	0,045	5,966	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan	Diterima
X3 → Z → Y	-0,004	0,059	0,070	0,944	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Ditolak

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sependapat dengan penelitian Sayekti & Santoso, (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan oleh aset. Maka semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Perbankan dapat menggunakan aset yang dimilikinya untuk kegiatan operasional yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaannya.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini memperkuat penelitian Sulton et al., (2021) yang menyebutkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai LDR mengartikan semakin tinggi pula nilai kredit yang disalurkan bank kepada para nasabahnya. Dari kredit yang disalurkan bank akan mendapatkan bunga dari nasabah yang nantinya akan menambah laba perusahaannya. Apabila laba yang dihasilkan besar, akan menarik perhatian nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menerangkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini searah dengan penelitian Aprilia & Handayani, (2018) yang membuktikan bahwa *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Tingginya nilai *Non Performing Loan* perbankan menyebabkan suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang sedikit akibat tidak ada dana yang masuk dari kredit yang diberikan. Pada penelitian ini *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan karena berdasarkan data rasio NPL 2017 – 2019 yang didapatkan dalam sampel, mayoritas perusahaan perbankan memiliki angka kredit bermasalah dibawah 5%. Perusahaan dapat menerapkan prinsip kehati – hatian dalam memberikan kredit kepada para nasabahnya dan pemantauan kredit yang sudah diberikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widi et al., (2021) yang memberitahukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin tinggi nilai perusahaan tetapi, Ukuran perusahaan belum menjadi pertimbangan investor ketika akan berinvestasi. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan belum mampu untuk mengelola aset yang dimilikinya untuk peningkatan nilai perusahaannya. Di sisi lain, besarnya ukuran perusahaan juga belum tentu menjamin nilai perusahaan menjadi tinggi. Karena kemungkinan perusahaan besar belum memiliki nyali untuk berinvestasi dengan melakukan ekspansi sebelum kewajibannya terselesaikan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sependapat dengan penelitian Pracoyo & Ladjadjawa, (2020). Semakin tinggi rasio LDR suatu perusahaan maka dapat meningkatkan pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan dan dapat menarik perhatian nasabah untuk menyimpan uangnya di bank. Namun, Hal tersebut akan menjadi penilaian para investor bahwa suatu bank tidak dapat membiayai operasional perusahaannya dengan modalnya sendiri.

Pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Saputri & Supramono, (2021). Apabila nilai *Non-Performing Loan* tinggi, bank tidak akan memperoleh pendapatan bunga dan pengembalian dari kredit yang diberikan. Dalam penelitian ini, mayoritas NPL yang dimiliki perbankan kurang dari 5% yang mana menunjukkan bahwa investor tidak menilai rasio NPL sebagai resiko yang dapat menimbulkan suatu permasalahan didalam perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani & Rahayu, (2017). Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa semakin besar nilai profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan suatu perusahaan juga semakin besar. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan juga dianggap semakin produktif. Hal ini yang nantinya dapat meningkatkan kepercayaan investor guna menanamkan dananya di perusahaan dan tentu saja nilai perusahaan akan meningkat dengan pendapatan laba yang didapatkan dari penanaman dana yang diberi para investor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Hal ini sependapat dengan penelitian Dewi & Abundanti, (2019). Maka dalam penelitian ini profitabilitas dapat memediasi penuh pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tanpa adanya profitabilitas ukuran perusahaan tidak bisa mempengaruhi secara langsung terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan laba yang didapatkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset besar akan mampu melakukan perluasan untuk usahanya, dapat menunjukkan keberhasilannya dalam mengembangkan usahanya, dan menunjukkan keefektifan dalam mengelola perusahaannya. Hal ini yang dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Hal ini sependapat dengan penelitian Dewi & Abundanti, (2019). Maka dalam penelitian terbukti profitabilitas dapat memediasi penuh pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan. *Loan to Deposit Ratio* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa bank melakukan penyaluran kredit dengan baik, sehingga keuntungan yang didapatkan dari pembayaran bunga kredit dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriyani & Mawardi, (2018). Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap nilai perusahaan. Tanpa adanya atau tidak adanya profitabilitas *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio *Non-Performing Loan* yang rendah tidak akan mempengaruhi profitabilitas begitu juga tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA dan *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Ukuran Perusahaan, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini terbukti bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI tahun 2017 - 2021.

Peneliti berkontribusi terhadap pengembangan pengetahuan baru bagi penulis mengenai ukuran perusahaan, LDR dan NPL serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan. Selain itu, dapat dimanfaatkan perusahaan untuk pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam membuat keputusan yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah dalam penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel. Serta periode yang dilakukan pada penelitian ini hanya 5 tahun yakni tahun 2017 – 2021. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel lebih banyak untuk mengetahui hal – hal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Memperluas tahun penelitian supaya dapat diperoleh kondisi yang sebenar – benarnya.

Daftar Pustaka

- Afidatur Ro'azah. (2021). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Agustina, L. A. A. (2014). Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening pada Bank-Bank Umum Go Public di Indonesia periode 2008-2012. *Skripsi, Universitas Diponegoro*.
- Anggreni, R. (2019). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, npl, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan di bei skripsi*.
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset dan Return on Equity. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 172–182. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2611/3005>
- Asriyani, R., & Mawardi, W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–15.
- Barus, A. C., & Erick. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada PT. Bank Mandiri (PERSERO). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113–122. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/325>
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusaha sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Harrison, C. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Loan to Debt Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 27(1).

- Hidayah, E., & Muhammadiyah Kalimantan Timur, U. (2021). *Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Company Size (CS), Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(3), 2021. www.idx.co.id
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p10>
- Muliana, M., & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 108–121. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.52>
- Nuryana, I. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pofitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2011-2015). *Jurnal Keuangan*, 613–631.
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.504>
- Pinanditha, A. W., & Suryantini, N. P. S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(10), 6670–6699. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/23748/15760>
- Pitasari, D. N., & Baehaki, I. (2017). Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Bank BumN Di Bei 2015-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pracoyo, A., & Ladjadjawa, A. E. C. (2020). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 8114(6), 3. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/2037>
- Prapitasari, I., Utami, K., Setyarini, R., ... S. A.-J. K., 2017, U., Pandiana, L., Komunitas, S. N.-J. K., & 2018, U. (2019). *Bab Iii Metodologi Penelitian*. 62–76.
- Putri, I. G. A. M. K., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Tingkat Suku Bunga Bi Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 7633–7659.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 173–182.

- Saleh, D. S., & Winarso, E. (2021). Analysis of Non-Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) towards Profitability. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), 423–436.
- Saputri, I. A., & Supramono. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 117–132. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Sayekti, L. M., & Santoso, S. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7973>
- Sulton, F. A., Ardira, G. A., & Hersugondo, H. (2021). *TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SELAMA PANDEMI COVID-19 : KASUS INDONESIA*. 19(2), 27–39.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.
- Suyitno, B. Y., & Djawoto. (2017). Pengaruh NPL Dan LDR Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Widi, E., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 17–34.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>